

## Model dan Proses Komunikasi

**Erwan Effendi, Aprillian Valentiyo, Aqila Zahra Harahap, Inda Yani Pohan,  
Muhammad Farhan Aulia**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

erwanefendi@uinsu.ac.id aprillianvalentiyo@gmail.com aqilazahrahrp@gmail.com

indahyani5814@gmail.com muhammadfarhanaulia661@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Communication is very necessary for interaction between humans, therefore communication cannot be separated from everyday life, so that without communication, human life will not run perfectly. Because communication has a very important role, a communication model was created. Communication has several models, and each model has a different definition. The communication model was created to make it easier to understand the communication process and see the basic components that need to be present in a communication. Communication is also a process, this can be seen from every symptom or event that cannot be separated from the communication that exists between humans*

**Keywords:** *Communication between humans; Process model of communication; Communication Role*

### **ABSTRAK**

Komunikasi sangat dibutuhkan untuk interaksi sesama manusia, oleh karena itu komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, sehingga tanpa adanya komunikasi, kehidupan manusia tidak akan berjalan dengan sempurna. Karena komunikasi itu memiliki peran yang sangat penting dibuatlah suatu model komunikasi. Komunikasi memiliki beberapa model, dan setiap modelnya memiliki definisi yang berbeda pula. Model komunikasi dibuat supaya mempermudah dalam memahami proses komunikasi dan melihat komponen dasar yang perlu ada dalam suatu komunikasi. Komunikasi juga merupakan suatu proses, hal ini terlihat dari setiap gejala atau peristiwa yang tidak luput dari adanya komunikasi yang terjalin antar manusia.

**Kata kunci:** Komunikasi antar manusia; Proses model komunikasi; Peran Komunikasi

### **PENDAHULUAN**

Komunikasi adalah pertukaran informasi dan penyampaian makna yang merupakan hal utama dari suatu sistem sosial atau organisasi. Jadi komunikasi suatu proses penyampaian informasi dan pengertian dari satu orang atau kepada orang lain. Dan satu-satunya cara mengelola aktivitas dalam suatu organisasi adalah melalui proses komunikasi.

Komunikasi sebagai suatu proses artinya bahwa komunikasi merupakan serangkaian tindakan atau peristiwa yang terjadi secara berurutan (ada tahapan atau konsekuensi) serta berkaitan satu sama lainnya dalam kurun waktu tertentu. Proses komunikasi adalah bagaimana sang komunikator menyampaikan pesan kepada komunikannya, sehingga dapat dapat menciptakan suatu persamaan makna antara komunikator dengan komunikaturnya. Proses Komunikasi ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif (sesuai dengan tujuan komunikasi pada umumnya).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengetahui metode yang paling tepat untuk perancangan Arsitektur Enterprise di instansi pemerintahan. Penelitian ini menerapkan tiga tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil yang mana menganalisis hasil dari *Literature Review* yang sudah penulis lakukan. Tahap perencanaan melibatkan rumusan masalah yang ingin diidentifikasi. Tahap pelaksanaan melibatkan diproses pengumpulan papir untuk melakukan *Literature Review*. Analisis hasil yaitu menjawab rumusan masalah yang ada bersumber dari *Literature Review* yang dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Komunikasi**

Pengertian model adalah representasi simbolik dari suatu benda, proses, sistem, atau gagasan. Model dapat berbentuk gambar-gambar grafis, verbal, atau matematika. Perbedaan pokok antara teori dan model adalah teori merupakan penjelasan, sementara model hanya merupakan representasi. Yang dimaksud model komunikasi adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Secara umum, model-model komunikasi dapat dibagi dalam lima kelompok. Kelompok pertama disebut sebagai model-model dasar. Kelompok kedua menyangkut pengaruh personal, penyebaran dan dampak komunikasi massa terhadap perorangan. Kelompok ketiga meliputi model-model tentang efek komunikasi massa terhadap kebudayaan dan masyarakat. Kelompok keempat berisikan model-model yang memusatkan perhatian pada khalayak. Kelompok kelima mencakup model-model komunikasi tentang sistem, produksi, seleksi dan alur media massa. Banyak ahli merumuskan model komunikasi. Dari berbagai model yang telah dirumuskan, model komunikasi diklasifikasikan ke dalam tiga jenis model, yaitu model komunikasi linear, model komunikasi transaksional, dan model komunikasi interaksional

### **B. Model-model Komunikasi**

#### **1. Model Komunikasi Linier**

Model komunikasi linear adalah model komunikasi yang sangat sederhana. Model ini menggambarkan komunikasi berlangsung secara satu arah. Arus pesan digambarkan bersifat langsung dari pengirim pesan ke penerima pesan, komunikator ke komunikan. Dalam model komunikasi linear, tidak terdapat konsep umpan balik (*feedback*). Penerima pesan bersifat pasif dalam menerima pesan.

## 2. Model Komunikasi Transaksional

Model komunikasi transaksional adalah model komunikasi yang menekankan pada pentingnya peran pengirim pesan dan penerima pesan dalam proses komunikasi yang berlangsung dua arah. Model komunikasi transaksional mengaitkan komunikasi dengan konteks sosial, konteks hubungan, dan konteks budaya. Dalam model ini digambarkan bahwa kita berkomunikasi tidak hanya sebagai ajang untuk pertukaran pesan, melainkan juga untuk membangun hubungan.

## 3. Model Komunikasi Interaksi

Model komunikasi interaksi adalah model komunikasi yang menggambarkan komunikasi berlangsung dua arah. Umumnya model komunikasi interaksi digunakan dalam media baru seperti internet atau media komunikasi modern.

### a. Transmisi Pesan

Mazhab pertama melihat komunikasi sebagai transmisi pesan. Mazhab ini tertarik dengan bagaimana pengirim dan penerima mengonstruksi pesan (*encode*) dan menerjemahkannya (*decode*), dan dengan bagaimana transmitter menggunakan saluran dan media komunikasi. Mazhab ini cenderung membahas kegagalan komunikasi dan melihat ke tahap-tahap dalam proses tersebut guna mengetahui di mana kegagalan tersebut terjadi.

### b. Produksi dan pertukaran makna

Mazhab kedua melihat komunikasi sebagai produksi dan pertukaran makna. Hal ini berkenaan dengan bagaimana pesan berinteraksi dengan orang-orang dalam menghasilkan makna.

## C. Fungsi Model Komunikasi

Menurut Gardon Wiseman & Barker, ada tiga fungsi model komunikasi:

- a) Melukiskan proses komunikasi
  - b) Menunjukkan hubungan visual
  - c) Membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi
- Deutsch (1966) menyebutkan empat fungsi model komunikasi

1. **Organizing function:** mengorganisasikan suatu hal dengan mengurutkan serta mengaitkan satu bagian atau sistem dengan bagian lain sehingga mendapat gambaran menyeluruh.
2. **Explaining:** membantu menjelaskan tentang suatu hal melalui penyajian sederhana yang berlangsung dua arah. Model komunikasi transaksional mengaitkan komunikasi dengan konteks sosial, konteks hubungan, dan konteks budaya. Dalam model ini digambarkan bahwa kita berkomunikasi tidak hanya sebagai ajang untuk pertukaran pesan, melainkan juga untuk membangun hubungan.

#### D. Komunikasi Sebagai Proses

Komunikasi sebagai suatu proses artinya bahwa komunikasi merupakan serangkaian tindakan atau peristiwa yang terjadi secara berurutan (ada tahapan atau konsekuensi) serta berkaitan satu sama lainnya dalam kurun waktu tertentu. Proses komunikasi adalah bagaimana sang komunikator menyampaikan pesan kepada komunikannya, sehingga dapat menciptakan suatu persamaan makna antara komunikator dengan komunikasinya. Proses Komunikasi ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif (sesuai dengan tujuan komunikasi pada umumnya). Secara ringkas, proses berlangsungnya komunikasi bisa digambarkan seperti berikut:

1. **Komunikator (sender)** yang mempunyai maksud berkomunikasi dengan orang lain mengirimkan suatu pesan kepada orang yang dimaksud. Pesan yang disampaikan itu bisa berupa informasi dalam bentuk bahasa ataupun lewat simbol-simbol yang bisa dimengerti kedua pihak.
2. **Pesan (message)** itu disampaikan atau dibawa melalui suatu media atau saluran baik secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya berbicara langsung melalui telepon, surat, *e-mail*, atau media lainnya. Media (*channel*) alat yang menjadi penyampai pesan dari komunikator ke komunikannya.
3. **Komunikannya (receiver)** menerima pesan yang disampaikan dan menerjemahkan isi pesan yang diterimanya ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komunikannya itu sendiri.
4. **Komunikannya (receiver)** memberikan umpan balik (*feedback*) atau tanggapan atas pesan yang dikirimkan kepadanya, apakah dia mengerti atau memahami pesan yang dimaksud oleh si pengirim

#### E. Tokoh-tokoh Model Komunikasi

##### 1. Model S-R

Model ini adalah model komunikasi paling dasar. Model ini dipengaruhi oleh disiplin psikologi, khususnya yang beraliran behavioristik. Komunikasi dianggap sebagai suatu proses aksi-reaksi yang sangat sederhana. Ketika saya tersenyum pada Anda dan Anda membalas senyuman saya, itulah model S-R. Model ini mengasumsikan bahwa kata-kata verbal

(lisan-tulisan), isyarat-isyarat non verbal, gambar-gambar, dan tindakan-tindakan tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respons dengan cara tertentu. Model ini menganggap bahwa komunikasi itu bersifat statis. Manusia selalu karena adanya stimulus atau rangsangan dari luar, bukan berdasarkan kehendak, keinginan atau kemauan bebasnya. Oleh karena itu, model ini kurang tepat kalau diterapkan pada proses komunikasi manusia.

## 2. Model Aristoteles

Aristoteles adalah filosof Yunani, tokoh paling dini yang mengkaji komunikasi, yang intinya adalah persuasi Model Aristoteles adalah model yang paling klasik atau disebut juga model retorik. Oleh karena itu, model ini merupakan penggambaran dari komunikasi retorik, komunikasi publik atau pidato. Aristoteles adalah orang pertama yang merumuskan model komunikasi verbal pertama. Proses komunikasi terjadi ketika ada seorang pembicara berbicara kepada orang lain atau khalayak lain dalam rangka mengubah sikap mereka.

Menurut Aristoteles mengemukakan tiga unsur yang harus ada dalam proses komunikasi:

- 1) Pembicara (*speaker*)
- 2) Pesan (*message*)
- 3) Pendengar (*listener*)

Menurut Aristoteles, persuasi dapat dicapai oleh :

- 1) Siapa Anda (etos-kepercayaan anda)
- 2) Apa argumen Anda (Logos-logika dalam pendapat Anda)
- 3) Dengan memainkan emosi khalayak (pa thos-emosi khalayak)

## 3. Model Laswell

Model ini merupakan sebuah pandangan umum tentang komunikasi yang dikembangkan dari batasan ilmu politik. *Who say what in which channel to whom with what effect?* Laswell mengemukakan tiga fungsi komunikasi, yaitu:

- 1) Pengawasan lingkungan,
- 2) Korelasi berbagai bagian terpisah dalam masyarakat yang merespons lingkungan.
- 3) Transmisi warisan sosial.

Model ini merupakan versi verbal dari model Shannon dan Weaver. Model ini melihat komunikasi sebagai transmisi pesan. Model ini mengungkapkan isu efek dan bukannya makna. Efek secara tak langsung menunjukkan adanya perubahan yang bisa diukur dan diamati pada

penerima yang disebabkan unsur-unsur yang bisa diidentifikasi dalam prosesnya. Model ini lebih sesuai diterapkan pada kajian komunikasi massa.

Model Shannon dan Weaver Model ini terdiri dari lima elemen :

- a. *Information Source* adalah yang memproduksi pesan.
- b. *Transmitter* yang menyandikan pesan dalam bentuk sinyal.
- c. *Channel* adalah saluran pesan.
- d. *Receiver* adalah pihak yang menguraikan atau mengonstruksikan pesan dari sinyal.
- e. *Destination* adalah dimana pesan sampai. Suatu konsep penting dalam model ini adalah gangguan (noise), yakni setiap rangsangan tambahan dan tidak dikehendaki yang dapat mengganggu kecermatan pesan yang disampaikan. Model ini diterapkan pada konteks-konteks komunikasi lainnya seperti komunikasi antarpribadi, komunikasi publik atau komunikasi massa. Sayangnya, model ini juga memberikan gambaran yang parsial mengenai proses komunikasi

## KESIMPULAN

Model-model komunikasi yang dapat diterapkan dalam pengembangan proses pembelajaran yaitu;

1. **Model komunikasi mekanistik**, model komunikasi mekanistik terdiri dari *one way communication* (komunikasi satu arah) dan *two way communication* (komunikasi dua arah).
2. **Model komunikasi psikologis**, model komunikasi psikologis menerangkan bahwa dalam proses komunikasi, yang terlibat bukan hanya faktor fisik semata, tapi aspek psikologis setiap individu turut memegang peranan penting dalam proses komunikasi. Dan 3. model komunikasi pragmatis, adalah tindakan atau perilaku yang berurutan dalam konteks waktu dalam sistem sosial.

Tindakan atau pengamatan tersebut dapat berupa ucapan, tindakan, atau perilaku Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang mampu memberikan manfaat positif baik itu terhadap komunikan, maupun komunikator. Komunikasi yang sukses tidak luput dari kelancaran proses komunikasi tersebut, sehingga dapat diterima baik oleh komunikan meskipun tetap adanoise di dalam tahap prosesnya.

Pada hakikatnya, setiap model yang para ahli ungkapkan adalah suatu pengembangan dari ketiga konsep model dasar komunikasi ini. Tinggal cara kita saja menjadi masyarakat agar lebih selektif dan memahami peristiwa atau kejadian yang terjadi di sekitar kita dan lebih memahami konsep-konsep model dalam komunikasi. Serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arifin A. (1988). Ilmu Komunikasi : Sebuah Pengantar Ringkas. CV. Rajawali: Jakarta

Nurudin. (2004). Sistem Komunikasi Indonesia. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta

Wes. R & Turner L.H. (2017). Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi.  
Salemba Humanika: Jakarta